

## ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBAYARAN TAGIHAN VENDOR PT PELNI (PESERO) JAKARTA PUSAT

Annisa Wulandari<sup>1</sup>, Indria Widyastuti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Bina Sarana Informatikai

### INFORMASI ARTIKEL

#### Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 5 Maret 2025

Revisi Akhir: 2 Juni 2025

Diterbitkan Online: 30 Juni 2025

### KATA KUNCI

Sistem Informasi Akuntansi, Tagihan Vendor, Prosedur Pembayaran, Efisiensi Operasional

### KORESPONDENSI

E-mail: 163200141@bsi.ac.id \*

### ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya dalam memastikan efisiensi dan akurasi pembayaran tagihan kepada vendor. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan PT PELNI (Persero) untuk mengelola pembayaran tagihan vendor secara efektif, guna mendukung kelancaran operasional dan menjaga hubungan bisnis yang baik. Implementasi sistem informasi akuntansi yang memadai dapat meningkatkan efisiensi proses administrasi keuangan sekaligus mengurangi risiko kesalahan dan keterlambatan pembayaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur penagihan, proses pembayaran, serta permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan tagihan vendor di PT PELNI. Metodologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui proses wawancara mendalam, observasi langsung, dan juga dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan kerangka teori yang relevan untuk memahami efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digital, sistem informasi akuntansi menjadi sangat penting karena mampu mendukung perusahaan dalam mengelola informasi keuangan dengan lebih efisien. Sistem informasi akuntansi pada proses pembayaran tagihan diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap tagihan utang kepada vendor (pihak yang menjual barang atau jasa) untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dengan inovasi bisnis. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti tenaga manusia dan perangkat, yang dirancang untuk mengolah data keuangan serta data lainnya menjadi informasi yang berguna.

Menurut (Redyvasty et al., 2024) "Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan laporan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam kaitannya untuk pengambilan keputusan".

Sistem informasi akuntansi ini bertujuan untuk pembayaran tagihan vendor merupakan alat yang penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya membantu dalam pencatatan dan

pelaporan keuangan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pengelolaan tagihan. Dalam perusahaan besar seperti PT Pelni, ketepatan dan kecepatan dalam pemrosesan informasi pembayaran vendor menjadi faktor penentu kinerja dan kepercayaan mitra dagang. Data dari Badan

Pusat Statistik menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi cenderung mengalami peningkatan efisiensi. Implementasi sistem informasi akuntansi yang efektif di PT Pelni sangat diperlukan untuk memastikan kelancaran pengolahan data tagihan pembayaran vendor, yang pada akhirnya akan mendukung operasional perusahaan secara keseluruhan. Pengelolaan tagihan pembayaran vendor yang optimal sangat dipengaruhi oleh kemampuan sistem informasi akuntansi dalam menyediakan data yang akurat dan dapat diakses dengan cepat. Secara umum, integrasi sistem

informasi akuntansi dengan modul-modul lain seperti pembelian dan pengeluaran kas di perusahaan besar dapat mengoptimalkan proses rekonsiliasi data dan mempercepat penyelesaian kewajiban pembayaran. Menunjukkan bahwa perusahaan yang telah mengotomatisasi sistem akuntansi mereka mampu mengurangi waktu pemrosesan tagihan, yang mengarah pada peningkatan hubungan dengan pihak vendor. Penelitian lain menyoroti pentingnya kebijakan akuntansi yang kuat dan penyesuaian sistem secara berkala untuk menghindari risiko kesalahan data dan fraud.

Dalam PT Pelni, tantangan dalam pengelolaan tagihan pembayaran vendor dapat diatasi dengan penerapan sistem informasi yang dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan bisnis dan regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, penerapan strategi yang tepat dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi akuntansi menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan menjaga hubungan bisnis yang baik dengan pihak vendor.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilaksanakan di kan di perusahaan PT PELNI (Persero) Jakarta Pusat. Metode ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. yang bertujuan untuk mengungkapkan dan menggambarkan secara mendalam suatu peristiwa atau fenomena berdasarkan fakta-fakta yang terkumpul. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari :

a) Observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang diteliti. Peneliti mencatat perilaku, interaksi, atau kejadian yang terjadi di lapangan. Teknik ini efektif untuk mendapatkan data aktual dan mendalam mengenai situasi yang sedang berlangsung.

b) Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi lebih dalam, seperti pandangan dan pengalaman narasumber. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (dengan pertanyaan yang sudah ditentukan) atau tidak terstruktur (lebih fleksibel) dan dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui media digital.

c) Dokumentasi metode menyanggahkan informasi atau pengumpulan bukti yang berguna untuk menjadi sebuah catatan dalam bentuk tulisan, foto, video, dan lainnya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

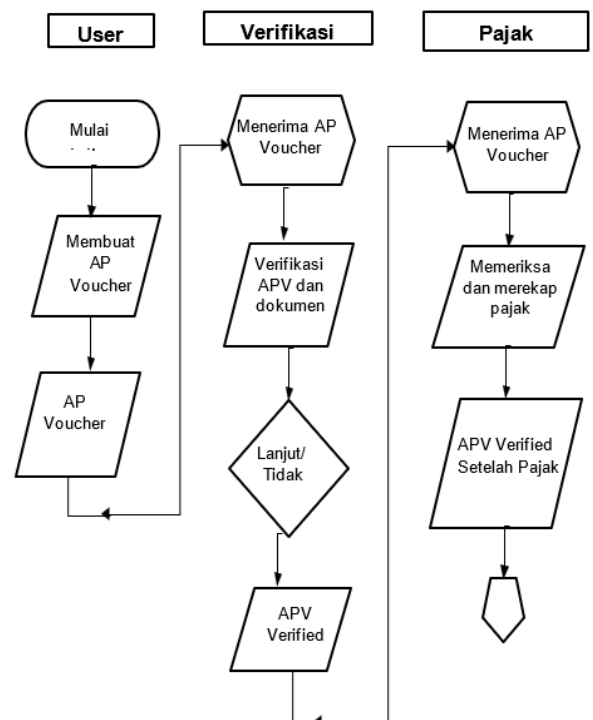
Proses Tagihan Pembayaran Vendor Proses pembayaran tagihan merupakan serangkaian langkah yang ditempuh oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk melakukan pembayaran atas produk atau layanan yang diberikan oleh vendor atau pemasok. Proses ini melibatkan beberapa tahap penting yang perlu dilalui untuk memastikan bahwa pembayaran dilakukan secara akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setiap langkah dalam proses ini penting untuk memastikan

kelancaran transaksi antara perusahaan dan vendor, serta untuk menjaga hubungan baik yang saling menguntungkan.

Proses pembayaran tagihan vendor biasanya dimulai dengan penerimaan invoice atau tagihan dari pemasok, yang kemudian diperiksa dan diverifikasi untuk memastikan bahwa barang atau layanan yang tercantum dalam faktur sesuai dengan yang diterima perusahaan. Setelah itu, proses berikutnya melibatkan persetujuan internal untuk memastikan bahwa dana yang akan dibayarkan sudah sesuai dengan anggaran atau rencana keuangan perusahaan. Setelah semua verifikasi selesai, pembayaran dapat dilakukan melalui metode yang disepakati, baik itu pembayaran tunai, transfer bank, atau metode lainnya. Sebagai contoh, berikut adalah alur flowchart prosedur penagihan pembayaran yang diterapkan oleh PT Pelni dalam proses pembayaran tagihan mereka, yang menggambarkan dengan jelas langkah-langkah yang harus dilalui untuk memastikan pembayaran dilakukan dengan efektif dan efisien.

Alur flowchart prosedur penagihan tagihan pembayaran PT Pelni sebagai berikut :

### 1. Prosedur Penerimaan Tagihan dari Vendor



Gambar 1 Flowchart Prosedur Penerimaan Tagihan dari Vendor

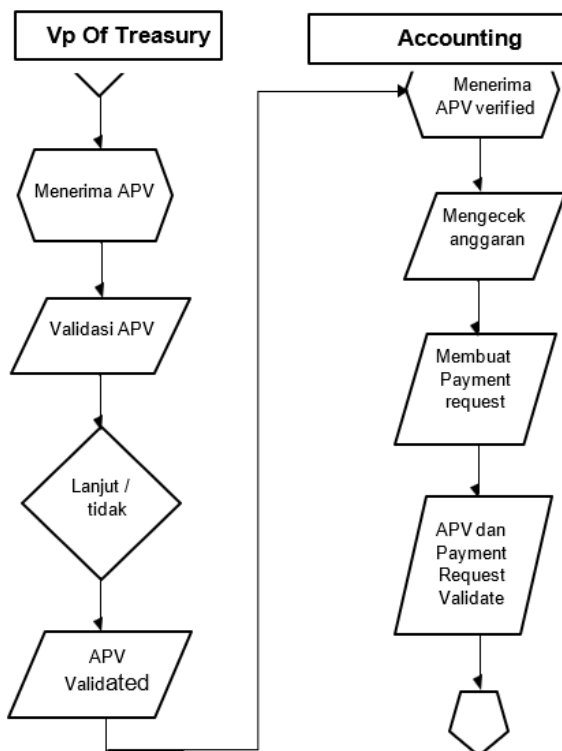
Proses dimulai ketika pengguna anggaran internal (user) menyusun Account Payable Voucher (AP Voucher) yang disertai dengan dokumen pendukung yang diperlukan. Voucher ini kemudian divalidasi oleh pimpinan divisi terkait sebelum diserahkan ke Bagian Verifikasi Pembayaran di Divisi Akuntansi untuk

diproses lebih lanjut. Setelah bagian Pajak di divisi Akuntansi menerima AP Voucher yang telah verified maka melakukan pemeriksaan dan merekap pajak dari voucher tersebut

Bagian Verifikasi Pembayaran bertugas untuk memeriksa kelengkapan dokumen yang diajukan. Mereka memastikan bahwa semua dokumen yang diserahkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan cara mencocokkan tagihan dengan kontrak, Surat Perjanjian Kerja (SPK), Surat Perintah Layanan (SPL), atau dokumen lain yang menjadi dasar transaksi. Jika dokumen yang diajukan tidak lengkap atau terdapat kesalahan, dokumen tersebut akan dikembalikan ke user oleh Bagian Verifikasi Pembayaran untuk dilengkapi atau diperbaiki.

Setelah dokumen permintaan pembayaran diverifikasi dan terdapat faktur pajak, dokumen tersebut akan diteruskan oleh Bagian Verifikasi Pembayaran ke Bagian Perpajakan untuk pemeriksaan lebih lanjut. Sebelum mengirimkan dokumen ke bagian perpajakan, Bagian Verifikasi terlebih dahulu menyusun rekapitulasi ekspedisi permintaan pembayaran untuk memastikan bahwa seluruh proses tercatat dengan baik

## 2. Prosedur Pengajuan Pembayaran Tagihan ke PT PELNI



Gambar 2 Flowchart Prosedur Pengajuan Pembayaran Tagihan ke PT PELNI

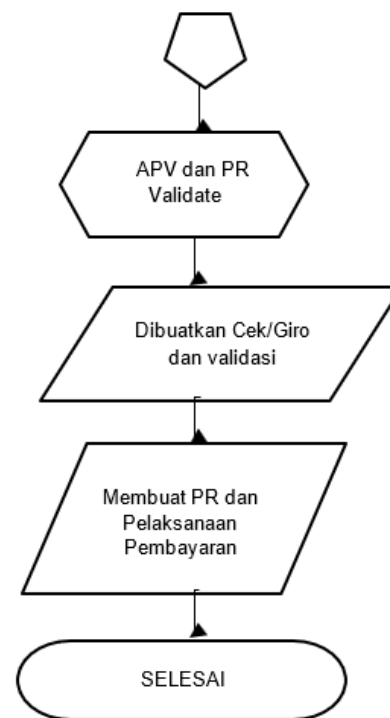
Bagian Perpajakan akan memeriksa dan merekap semua pajak yang tertera dalam dokumen yang

diserahkan. Setelah proses verifikasi selesai, AP Voucher yang telah diverifikasi oleh Bagian Perpajakan akan dikembalikan ke Sub Bagian Verifikasi Pembayaran, yang kemudian mencatat tanggal penerimaan kembali dokumen tersebut untuk proses lebih lanjut.

Setelah AP Voucher diverifikasi dan diproses terkait pajaknya, dokumen tersebut diserahkan kepada Vice President (VP) Treasury untuk mendapatkan persetujuan atau pengesahan.

Bagian Accounting memeriksa APV dan akan Mengecek anggaran dan Membuat Payment request dan divalidasi ke Manejer dan SM akuntansi. Jika APV dan PR telah validasi lanjut ke proses pembayaran.

## 3. Prosedur Pembayaran Tagihan dari PT PELNI ke Vendor



Gambar 3 Flowchart Prosedur Pembayaran Tagihan dari PT PELNI ke vendor

Bagian Accounting memeriksa APV dan akan Mengecek anggaran dan Membuat Payment request dan divalidasi ke Manejer dan SM akuntansi. Jika APV dan PR telah validate lanjut ke proses pembayaran. Setelah Bagian Accounting memeriksa jika sudah vericated tagihan akan dibuat kan cek atau giro, jika cek atau giro sudah di tervalidasi. Membuat payment voucher dan melakukan pembayaran.

Fungsi Yang Terkait Dalam Pembayaran Tagihan dari Vendor di PT PELNI :

- a. Fungsi Penerimaan

Fungsi penerimaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa barang yang diterima dari vendor sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Tugas utamanya mencakup pemeriksaan kualitas, kuantitas, dan jenis barang, serta memverifikasi faktur penjualan yang diterima dari vendor. Selain itu, tim penerimaan juga bertanggung jawab untuk membuat laporan penerimaan barang (receiving report) yang mencatat detail barang yang diterima. Semua barang yang diterima akan disimpan sementara di area penyimpanan yang telah ditentukan hingga proses lebih lanjut dilakukan.

#### b. Fungsi Accounting

Fungsi akuntansi bertugas untuk mencatat dan mengelola semua transaksi hutang yang timbul akibat pembelian barang secara kredit. Pekerjaan utama dalam fungsi ini termasuk mencocokkan invoice yang diterima dengan laporan penerimaan barang dan purchase order untuk memastikan keakuratan transaksi. Selanjutnya, tim akuntansi menyusun daftar hutang dagang yang harus dibayar, membuat payment voucher sebagai bukti pembayaran, serta melaksanakan pembayaran hutang dagang kepada vendor sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati

#### Permasalahan Pada Proses Pembayaran Tagihan

Beberapa karyawan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menjelaskan kesalahan yang dilakukan oleh pengguna atau divisi yang terkait dengan anggaran, khususnya melalui tulisan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pengguna atau divisi yang terlibat dalam proses anggaran, yang kurang memiliki pemahaman mengenai pajak dan peraturan yang berlaku pada Perseroan. Oleh karena itu, PT PELNI (Persero) sebagai perusahaan wajib memungut pajak, namun kelebihan pembayaran (lebih bayar) bisa saja terjadi karena pengguna tidak melakukan pemotongan pajak atau memungut PPN dalam bertransaksi. Situasi ini jelas merugikan dunia usaha, baik secara langsung maupun melalui potensi denda atas ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Masalah ini semakin diperburuk dengan kurangnya staf di departemen verifikasi, yang memproses sejumlah besar dokumen yang berasal dari berbagai departemen di kantor pusat perusahaan. Hal ini menimbulkan terlalu banyak pekerjaan (overload).

#### Alternatif Pemecahan Masalah Pada Proses Pembayaran Tagihan

Sistem pembayaran PT PELNI menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mencatat dan memproses pembayaran tagihan kepada vendor. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan transaksi keuangan

Sistem yang digunakan oleh PT PELNI untuk pembayaran tagihan vendor sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem terintegrasi dapat membantu perusahaan dalam memantau dan mengelola kewajiban hutang kepada vendor. Sistem yang baik juga memungkinkan

transparansi dalam proses pembayaran, sehingga vendor dapat memonitor status tagihan mereka secara real-time.

Beberapa hambatan yang sering dihadapi dalam proses pembayaran tagihan vendor termasuk keterlambatan verifikasi dokumen, ketidaklengkapan dokumen yang diajukan oleh vendor, dan kurangnya komunikasi antara pihak keuangan dan vendor. Penelitian lain menyarankan perlunya peningkatan intensitas komunikasi dan penyerahan informasi antara pihak-pihak terkait untuk mengurangi kendala.

Proses pembayaran tagihan biasanya melibatkan beberapa langkah, seperti penerimaan tagihan, verifikasi dokumen, persetujuan, dan akhirnya transfer dana kepada vendor. Setiap langkah harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dapat menghambat proses.

Implementasi teknologi seperti Vendor Invoicing Portal (VIP) telah terbukti meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam proses penagihan. Dengan sistem ini, dokumen dapat diunggah secara digital, dan status pembayaran dapat dipantau oleh vendor membantu mempercepat proses pembayaran dan mengurangi kemungkinan kesalahan administratif.

## 4. KESIMPULAN

Peran Admin berfungsi sebagai penghubung utama antara vendor dan pihak keuangan, memastikan proses pembayaran berjalan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Proses ini melibatkan pembuatan Purchase Order (PO), verifikasi dokumen, dan pembayaran tagihan. Terdapat beberapa kelemahan dalam sistem pembayaran, seperti keterlambatan dalam pemrosesan pembayaran, kesalahan informasi dari vendor, dan revisi dokumen yang sering terjadi. Hal ini dapat menghambat efisiensi dan efektivitas sistem. Kebutuhan Monitoring yang lebih baik terhadap kelengkapan dokumen dan status tagihan sangat diperlukan untuk mengurangi kesalahan dan mempercepat proses pembayaran.

Peningkatan Komunikasi disarankan agar pihak admin meningkatkan intensitas komunikasi dengan vendor dan pihak keuangan untuk meminimalisir kendala yang ada. Informasi yang jelas dan tepat waktu dapat membantu mempercepat proses pembayaran. Implementasi Sistem Monitoring diperlukan yang lebih detail untuk memastikan semua dokumen lengkap sebelum proses pembayaran dilakukan. Hal ini dapat membantu dalam mengurangi revisi dokumen dan mempercepat proses verifikasi. teknologi informasi yang lebih canggih untuk mengotomatiskan proses pembayaran dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan tagihan.

Dengan saran tersebut diharapkan sistem informasi tagihan pembayaran vendor di PT Pelni dapat berfungsi dengan lebih efektif dan efisien, mendukung kelancaran operasional perusahaan secara keseluruhan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ardevi, D., & Rahmadani, I. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Utang Pada PT Mifa Bersaudara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*,
- Mellani, P., & Fionasari, D. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Pemrosesan Hutang Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Bisnis*
- Redyvastyo Ari Nurogo, & Lia Nirawati. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Account Payable dalam Pembayaran Hutang Vendor di Hotel Swiss-Belinn Airport Surabaya.
- SHELEMO, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Syafrida hafbi sahir. (2022). Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.
- Umrah, M., Setiono, H., & Isnaini, nurdiana fitri. (2023). *Mufakat Mufakat*.
- Venansia Eno Tangi1, M. Y. P. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Pembayaran Utang Kepada Supplier Pada Hotel the 101 Bali Fontana .
- Wanda, A., & Yuliati, A. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Pembayaran Utang Jangka Pendek Kepada Supplier PT BSM.
- Yasar, M., & Sya, H. (2022). Tinjauan Tentang Prosedur Pembayaran Hutang Oleh Account Payable Galaxy Hotel Banjarmasin Kepada Supplier. \
- Yunita, L., Neneng, N., Isnain, A. R., & Dellia, P. (2022). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Harapan Karomah. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*,

**BIODATA PENULIS**

Annisa Wulandari  
Mahasiswa Program Studi Akuntansi (S1)  
Universitas Bina Sarana Informatika

Indria Widyastuti  
Dosen Program Studi Akuntansi (S1) Universitas  
Bina Sarana Informatika